

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Petani bibit ikan merupakan salah pekerjaan utama masyarakat Nagari Paninjauan. Kemunculan petani bibit ikan di Nagari Paninjauan didorong karena adanya keramba jaring apung di Danau Maninjau. Kehadiran kegiatan perikanan di Danau Maninjau membuat masyarakat disekitar danau melakukan aktifitas perikanan juga. Usaha budidaya pembesaran bibit ikan di Nagari Paninjauan berjalan dengan baik. Adanya peningkatan kualitas hidup yang dirasakan oleh petani bibit ikan dan tingkat ekonomi masyarakat meningkat akibat usaha perikanan ini.

Dibalik keberhasilan yang dirasakan oleh petani bibit ikan, mereka juga mempunyai beberapa permasalahan dalam usaha budidaya pembesaran bibit ikannya. Akibat dari permasalahan yang terjadi membuat penurunan jumlah petani bibit ikan di Nagari Paninjauan. Permasalahan tersebut antara lain bencana *tubo* di Danau Maninjau yang mengakibatkan penurunan penjualan petani bibit ikan di Nagari Paninjauan, harga pakan ikan yang mahal, dan persaingan pasar yang tidak sehat.

Akibat tiga permasalahan yang terjadi ini membuat beberapa petani bibit ikan menutup usaha budidaya ikannya namun ada juga petani bibit ikan yang masih bertahan dimasa-masa sulit seperti ini. Alasan dari petani bibit ikan yang menutup usaha budidaya ikannya yaitu pertama karena adanya penurunan jumlah penjualan. Kedua karena petani bibit ikan yang tutup ini masih tergolong baru

dalam usaha budidaya pembesaran bibit ikan dan belum pernah menghadapi penurunan jumlah penjualan yang diakibatkan oleh *tubo* dan kurangnya relasi yang dipunyai sehingga mereka kesulitan dalam hal menjual anak ikannya sehingga mereka memilih mencari pekerjaan lain. Ketiga karena petani bibit ikan ini mempunyai pekerjaan lain selain usaha ikan yang dapat membantunya dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Berdasarkan tiga alasan tersebut bagi petani bibit ikan yang tergolong didalamnya mereka lebih memilih menutup usaha budidaya ikannya.

Selanjutnya alasan bagi petani bibit ikan yang masih bertahan yaitu pertama bagi mereka yang masih mempunyai pasar untuk menjual anak ikannya. Kedua mempunyai relasi yang kuat baik itu teman, keluarga, ataupun toke yang dapat membantunya dalam menjual anak ikannya. Ketiga petani bibit ikan yang mempunyai modal lebih dan memiliki keluarga di rantau sehingga petani ini memanfaatkan keluarganya di rantau untuk membantu mencari pasar. Keempat adalah petani bibit ikan yang menjalin kerjasama dengan toke.

Bagi petani bibit ikan yang masih bertahan harus memiliki strategi agar usaha budidaya ikannya tetap bisa terus berlanjut pada saat masa-masa sulit. Beberapa strategi yang dilakukan oleh petani bibit ikan agar usahanya tetap bisa berlanjut adalah sebagai berikut pertama menghambat pertumbuhan benih ikan sekaligus mengurangi pengeluaran modal. Strategi kedua adalah menyesuaikan jumlah benih ikan yang dibudidaya dengan kondisi pasar. Strategi ketiga adalah mengikutsertakan keluarga dalam berusaha. Strategi keempat adalah pemanfaatan jaringan sosial. Petani bibit ikan Nagari Paninjauan memanfaatkan jaringan sosial

untuk meminta bantuan dalam menghadapi permasalahan yang mereka hadapi. Mulai dari modal awal dalam mengisi kolamnya, menjalin hubungan baik dengan toke agar ketika ada permintaan untuk penjualan dari toke petani bibit ikan bisa didahulukan karena memiliki hubungan yang baik dengan toke. Memanfaatkan teman atau keluarga di rantau untuk membantu mencari pasar keluar daerah dan memanfaatkan kelompok perikanan dalam mengatasi masalah dan meminta bantuan ke pemerintah.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan terkait penelitian yang berjudul “Strategi Bertahan Petani Pembesaran Bibit Ikan Dalam Mempertahankan Usahanya di Nagari Paninjauan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat” yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah baik itu pemerintah desa maupun pemerintah negara sebaiknya mengupayakan berbagai macam upaya atau cara-cara dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani bibit ikan, mulai dari meminimalisirkan permasalahan *tubo*, subsidi pelet ikan, dan membantu dalam pemasaran ikan serta menetapkan harga jual ikan agar tidak mengalami penurunan harga jual ikan.
2. Bagi petani bibit ikan sebaiknya bisa memperhitungkan dan mempersiapkan diri apabila ketika *tubo* terjadi mereka tetap bisa *survive* dalam usaha ikannya, melakukan persaingan yang lebih sehat guna untuk mencegah

penurunan harga jual ikan, dan menjalin relasi yang lebih baik lagi agar pada masa sulit ada orang yang dapat membantunya.

